

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN LEVERAGE SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023

Shinta Febriani¹

shintafp03@gmail.com ¹

Fitri Yeni²

fitri_yeni@upiypk.ac.id²

Putri Azizi³

putriazizi@upiypk.ac.id³

^{1,2,3}Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang

ABSTRACT

This research aims to determine how much influence Capital Structure, Liquidity and Company Size have on Company Value with Leverage as a Moderating Variable for Consumer Goods Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2019-2023 period. The method for collecting this data is by conducting literature studies and browsing the internet. The analytical method used is the purposive sampling method, so that from a population of 293 a sample of 58 companies was obtained. The data in this study were analyzed using descriptive statistical analysis, classical assumption testing, panel data regression analysis and hypothesis testing. The results of this research conclude that Capital Structure, Liquidity and Company Size have no effect and are not significant on Company Value. Capital Structure moderated by Leverage has no effect and is not significant on Company Value. Liquidity moderated by Leverage has a positive and significant effect on Company Value. Company size which is moderated by Leverage has no effect and is not significant on Company Value.

Keywords: Capital Structure, Liquidity, Company Size, Company Value and Leverage.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Leverage* sebagai Variabel Moderasi para Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Metode pengumpulan data ini adalah dengan melakukan studi kepustakaan dan *browsing* internet. Metode analisis yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*, sehingga dari 293 populasi diperoleh sampel sebanyak 58 perusahaan. Data pada penelitian ini dianalisis dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal yang dimoderasi oleh *Leverage* tidak berpengaruh dan tidak

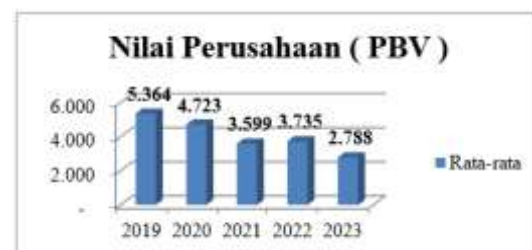
signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Likuiditas yang dimoderasi oleh *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran perusahaan yang dimoderasi oleh *Leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan dan *Leverage*

PENDAHULUAN

Pada umumnya semakin maju tingkat perkembangan di dunia perindustrian suatu negara maupun daerah, maka akan semakin banyak pula jumlah dan jenis industrinya. Semakin pesatnya ekonomi global saat ini akan menimbulkan persaingan antar industri atau usaha yang semakin pesat, terlebih lagi didukung oleh majunya teknologi komunikasi dan informasi bahkan perubahan lingkungan eksternal yang sangat cepat sehingga mendorong para pesaing bisnis untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaannya. Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, khususnya perusahaan barang konsumsi, membuat persaingan industri atau perusahaan untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan bisa tercapai dalam satu periode di masa yang akan datang. Perusahaan barang konsumsi yaitu perusahaan yang memproduksi barang-barang yang dibutuhkan manusia dalam kehidupan

sehari-harinya. Perusahaan barang konsumsi ialah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi, kemudian menjual barang yang sudah jadi tersebut. Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran atau pandangan dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Febrinita, 2019). Nilai perusahaan adalah salah satu konsep penting yang dipertimbangkan oleh investor dalam menilai investasinya. Dalam menginvestasi investor tidak sembarangan memilih perusahaan.



Sumber : Data diolah tahun 2024

Terlihat dari gambar diatas bahwa PBV Perusahaan Barang Konsumsi mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Hal ini terindikasi disebabkan oleh struktur modal dan likuiditas yang penggunaan hutangnya lebih banyak dibandingkan modal yang diberikan oleh para investor, penggunaan hutang yang banyak juga dapat menurunkan ukuran perusahaan yang akan mempengaruhi total aktiva dari perusahaan itu sendiri. Hal ini terjadi karena perusahaan barang konsumsi akhir-akhir ini mengalami berbagai masalah yang disebabkan oleh perang antara Israel dan palestina, salah satunya yaitu pada sektor makanan dan minuman dimana terjadinya pemboikotan terhadap produk-produk *pro-israel*. Akibatnya perusahaan barang seperti perusahaan unilever, KFC, McD mengalami penurunan penjualan dan transaksi bisnis.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdapat beberapa kesenjangan atau *inkonsisten gap*. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan di

atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Leverage* sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bei Periode 2019-2023”.

METODE PENELITIAN

Yang menjadi objek pada penelitian ini adalah semua perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 sampai dengan periode 2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa data laporan keuangan dan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada situs resmi www.idx.co.id dan sebagai pelengkap peneliti mencari informasi melalui internet, media cetak dan media lainnya yang menunjang penelitian ini. Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian kausal. Penelitian kausal (sebab-akibat) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengamati akibat yang terjadi dan kemungkinan faktor (sebab) yang

menimbulkan akibat tersebut. Penelitian ini termasuk dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif deskriptif.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Berikut ini kriteria-kriteria yang dipilih dalam penelitian ini untuk menentukan sampel yaitu :

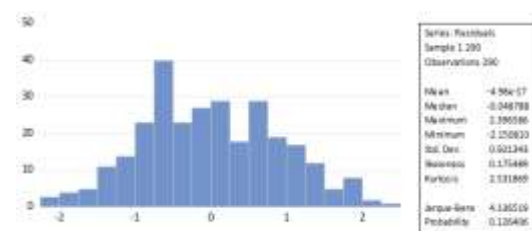
1. Perusahaan barang konsumsi yang IPO di atas 2023.
2. Perusahaan barang konsumsi yang tidak menerbitkan *annual report* selama tahun penelitian 2019-2023.
3. Perusahaan barang konsumsi yang tidak mendapatkan laba selama 5 tahun berturut-turut periode penelitian 2019-2023.
4. Perusahaan barang konsumsi yang tidak menggunakan mata uang rupiah.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dengan laporan keuangan yang teliti. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Eviews 12* sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi

Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi), Pemilihan Estimasi Data Panel (Chow Test, Uji Hausman, Uji *Langrange Multiplier*), Uji Regresi Data Panel, Uji Hipotesis (Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F), Uji Koefisien Determinasi (R^2)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

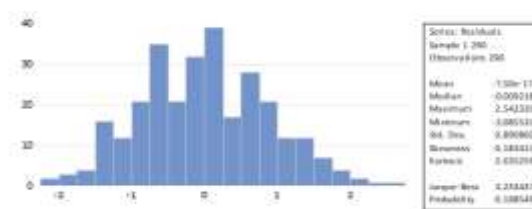
1. Normalitas (tanpa moderasi)



Sumber : Hasil Olahan Data Menggunakan Eviews 12

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa nilai *Probability* 0,126406 atau besar dari tingkat probabilitas yaitu 0,05 sehingga sudah dianggap layak untuk melakukan uji regresi panel.

2. Normalitas (dengan moderasi)



Sumber : Hasil Olahan Data Menggunakan Eviews 12

Dari di atas dapat dilihat bahwa nilai *Probability* 0,198549 atau besar dari

tingkat probabilitas yaitu 0,05 sehingga sudah dianggap layak untuk melakukan uji regresi panel.

3. Multikolonieritas (Tanpa Moderasi)

Variable	Coefficient	Uncentered VIF	Centered VIF
C	15.63653	5046.159	NA
DER	0.006303	3.009648	1.480718
CR	0.000706	3.270439	1.331858
LOG(UP)	1.356506	4994.367	1.132757

Sumber : Hasil Olahan Data Menggunakan Eviews 12.

(Dengan Moderasi)

Variable	Coefficient	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.023618	8.153110	NA
LOG(DER_TIE)	0.001911	9.739471	2.060803
LOG(CR_TIE)	0.001604	14.68103	1.979519
UP_TIE	3.11E-12	1.170335	1.133654

Sumber : Hasil Olahan Data Menggunakan Eviews 12

Dari tabel di atas terlihat bahwa masing-masing variabel model ini tidak terkena multikolonieritas dimana nilai interaksi antar variabel dalam penelitian ini, tidak ada yang memiliki nilai *VIF* yang lebih dari nilai 10.

heteroskedastisitas (tanpa moderasi)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.302387	0.019042	15.88018	0.0000
D(DER)	0.039321	0.033300	1.180826	0.2387
D(CR)	-0.017574	0.010023	-1.753382	0.0807
D(LOG(UP))	-0.979630	0.709383	-1.380962	0.1684

Sumber : Hasil Olahan Data Menggunakan Eviews 12.

(Dengan Moderasi)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.283037	0.017952	15.76674	0.0000
D(LOG(DER_TIE))	0.012169	0.020595	0.590869	0.5551
D(LOG(CR_TIE))	0.002737	0.018518	0.147799	0.8826
D(UP_TIE)	-2.06E-07	4.12E-07	-0.498978	0.6182

Sumber : Hasil Olahan Data Menggunakan Eviews 12.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada model ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Maka dapat dilanjutkan dengan pengujian berikutnya.

Autokorelasi (tanpa moderasi)

F-statistic	1.908998	Prob. F(2,265)	0.1503
Obs*R-squared	4.104639	Prob. Chi-Square(2)	0.1284

Sumber : Hasil Olahan Data Menggunakan Eviews 12

(Dengan Moderasi)

F-statistic	1.446257	Prob. F(2,258)	0.2374
Obs*R-squared	3.204142	Prob. Chi-Square(2)	0.2015

Sumber : Hasil Olahan Data Menggunakan Eviews 12

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa model ini tidak terjadi Autokorelasi, dimana nilai *Probability Obs*R-Squared* memiliki nilai sebesar $0,1284 > 0,05$ dan $0,2015 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa asumsi

uji Autokorelasi sudah terpenuhi atau lolos uji Autokorelasi.

4. Pemilihan Model

Pengujian Model I				KESIMPULAN
PENGUJIAN	CEM	FEM	REM	
Uji Chow		0,0000		Model yang digunakan dalam model 1 adalah REM
Uji Hausman			0,4322	
Uji Lagrange Multiplier			0,0000	
Pengujian Model II				KESIMPULAN
PENGUJIAN	CEM	FEM	REM	
Uji Chow		0,0000		Model yang digunakan dalam model 2 adalah REM
Uji Hausman			0,2867	
Uji Lagrange Multiplier			0,0000	

Sumber : Hasil Olahan Penelitian

5. Uji Hipotesis

Uji Hipotesa Secara Parsial (Uji-t) (tanpa moderasi)

Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig	Keputusan
Struktur Modal (DER)	-0,097722	1,968323	0,9222	Ditolak
Likuiditas (CR)	-1,002255	1,968323	0,3171	Ditolak
Ukuran Perusahaan (LN)	-1,188957	1,968323	0,2355	Ditolak

Sumber : Hasil Olahan Data Menggunakan EvIEWS 12.

Struktur Modal dalam penelitian ini diukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER). Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal (X1) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, maka H1 **ditolak**. Hasil penelitian ini mendukung hasil dari penelitian (Setiawati, 2021) yang menunjukkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai

Perusahaan. (Amin, 2021) yang menunjukkan hasil bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan *Current Ratio* (CR). Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (X2) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, maka H2 **ditolak**. Hasil penelitian ini menolak hasil dari penelitian (Mia Novianti et al., 2023) yang menunjukkan hasil bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. (Amelia Hilda Risky Jenny Eden & Yuniningsih Yuniningsih, 2024) menunjukkan hasil bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. (Febriani Reni, 2021) menunjukkan hasil bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan (LN). Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X3) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak

signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, maka H3 **ditolak**. Hasil penelitian ini mendukung hasil dari penelitian (Rosa & Hermanto, 2024) yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. (Putri & Gantino, 2023) menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

(Dengan Moderasi)

Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig	Keputusan
Struktur Modal (DER)* <i>Leverage</i>	1,672839	1,968323	0,0955	Ditolak
Likuiditas (CR)* <i>Leverage</i>	2,516473	1,968323	0,0124	Diterima
Ukuran Perusahaan (LN)* <i>Leverage</i>	-1,728158	1,968323	0,0851	Ditolak

Sumber : Hasil Olahan Data Menggunakan Eviews 12

Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel interaksi Struktur Modal dan *Leverage* ($X1*Z$) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh *Leverage* pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, maka H4 **ditolak**. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Ratna Ari Artanti, 2022) yang menunjukkan bahwa Struktur Modal dan *Leverage*

sama-sama tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sehingga *Leverage* tidak mampu memoderasi hubungan Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan dalam penelitian ini. (Febriani Reni, 2021) menunjukkan bahwa *Leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga tidak mampu memoderasi Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan. (Setiawati, 2021) menunjukkan hasil bahwa Struktur Modal tidak memiliki Pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel interaksi Likuiditas dan *Leverage* ($X2*Z$) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh *Leverage* pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, maka H5 **diterima**. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan membayar hutang lancarnya yang akan jatuh tempo, sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaannya. Semakin baik likuiditas perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut sanggup dalam membayar hutang yang akan jatuh tempo dan

perusahaan akan dipandang baik oleh investor, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. *Leverage* dapat mempengaruhi tingkat keberlanjutan operasional perusahaan, perusahaan yang mampu mendapatkan pinjaman dan akan mampu melunasi kewajibannya dimasa mendatang. Hal ini sejalan dengan penelitian (Mia Novianti et al., 2023) yang menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan dan (Febriani Reni, 2021) menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan serta *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. (Mahanani Heni & Kartika Andi, 2023) menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel interaksi Ukuran Perusahaan dan *Leverage* ($X_3 \times Z$) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh *Leverage* pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, maka H_6 **ditolak**. Hal ini

sejalan dengan (Irawan & Kusuma, 2019) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. (Thio, 2024) menunjukkan bahwa *Leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga mampu memoderasi Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan. (Laksmi et al., 2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Simultan (Uji F)

Persamaan	F hitung	Prob
Persamaan I (tanpa moderasi)	9.264258	0,000000
Persamaan II (dengan moderasi)	9.241896	0,000000

Sumber : Hasil Olahan Data Menggunakan Eviews 12

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Persamaan	R Square
Persamaan I (tanpa moderasi)	0.313911
Persamaan II (dengan moderasi)	0.351430

Sumber : Hasil Olahan Data Menggunakan Eviews 12

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data, interpretasi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah

disampaikan sebelumnya maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil uji Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
2. Dari hasil uji Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
3. Dari hasil uji Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
4. Dari hasil uji Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Leverage* sebagai pemoderasi pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
5. Dari hasil uji Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Leverage* sebagai pemoderasi pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
6. Dari hasil uji Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Leverage* sebagai pemoderasi pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
7. Dari hasil uji Simultan (F) variabel Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan variabel Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan dimoderasi oleh *Leverage* pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

8. Dari hasil uji Koefisien Determinan (R^2) variabel Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan memiliki nilai kontribusi sebesar 31,39% terhadap Nilai Perusahaan dan variabel Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan yang dimoderasi oleh *Leverage* memiliki nilai kontribusi sebesar 35,14% terhadap Nilai Perusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
 - Diharapkan penelitian ini mampu membantu perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk meningkatkan Nilai Perusahaan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan tersebut seperti Likuiditas dan *Leverage*, karena kedua variabel ini mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Nilai

Perusahaan yang ada pada Perusahaan Barang Konsumsi. Selain itu perusahaan perlu mempertimbangkan faktor ekonomi lainnya untuk melihat sejauh mana faktor makro tersebut mampu mempengaruhi Nilai Perusahaan.

- Diharapkan para investor yang memiliki relasi dengan perusahaan-perusahaan yang menjadi tujuan investasi untuk melihat kondisi keuangan perusahaan tersebut, agar investor mampu mempertimbangkan lebih kritis perusahaan mana yang akan menjadi target untuk diinvestasikan.

2. Bagi Peneliti selanjutnya
 - Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan proksi yang lebih tepat dalam menggambarkan dan menguji variabel penelitian, yang bertujuan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain seperti

Profitabilitas, kinerja keuangan, dan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan tahun atau periode penelitian yang lebih panjang dan juga dapat meningkatkan jumlah observasi penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Hilda Risky Jenny Eden, & Yuniningsih Yuniningsih. (2024). The role of profitability in moderating the effect of leverage, liquidity, and firm size on firm value. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 23(2), 1044–1050.
<https://doi.org/10.30574/wjarr.2024.23.2.2239>
- Amin, M. (2021). The Regression Effect of Capital Structure and Firm Growth on the Firm value. *Golden Ratio of Finance Management*, 1(1), 33–50.
<https://doi.org/10.52970/grfm.v1i1.202>
- Fadila, U. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 8
- 16.<https://doi.org/10.37673/jebi.v7i2.2168>
- Febriani Reni. (2021). Pengaruh growth opportunity, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(3), 163–180.
<https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i3.175>
- Friederick, A. (2023). *Friederick dan Sudirgo: Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Leverage , dan ...* V(2), 992–1002.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66–81.
<https://doi.org/10.47232/aktual.v7i1.34>
- Laksmi, K. A., Sumadi, N. K., & Akuntansi, H. (2020). *Universitas Hindu Indonesia Edisi Oktober 2020 PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA VARIABEL PEMODERASI (STUDI EMPIRIS SEKTOR PERDAGANGAN DAN JASA NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR*

- DI BURSA EFEK INDONESIA
Fakultas Ekonomi , Bisnis dan Pariwisata ,. 2014, 1–28.
- Mahanani Heni & Kartika Andi. (2023). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis*, 11(1), 1–11.
<https://doi.org/10.62739/jb.v11i1.2>
- Mia Novianti, Dirvi Surya Abbas, & Triana Zuhrotun Aulia. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 56–66.
<https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2276>
- Putri, M., & Gantino, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Mutiara: Multidiciplinary Scientifict Journal*, 1(6), 262–274.
<https://doi.org/10.57185/mutiara.v1i6.35>
- Ratna Ari Artanti, N. R. (2022). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFIBITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI. 13(2), 76–93.
- Rosa, E., & Hermanto, H. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(1), 404–415.
<https://doi.org/10.55681/jige.v5i1.2247>
- Setiawati. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Husnayain Business Review*, 1(1), 17–27.
<https://doi.org/10.54099/hbr.v1i1.10>
- Thio, A. (2024). Octanli dan Sha: Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan VI(4), 1537–1545.